



Artikel Pengabdian

**History:**

Received: 29 Juli 2023  
Revised: 27 Agustus 2023  
Accepted: 06 September 2023

**Kata Kunci:**

Penyuluhan;  
Kesehatan Mental;  
Perilaku;  
Bencana

**Keywords:**

Counseling;  
Mental Health;  
Behavior;  
Disasters

**INDEXED IN**

SINTA - Science and  
Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING  
AUTHOR**

Sadli Syam  
Departemen Promosi Kesehatan  
dan Ilmu Perilaku FKM Untad

**EMAIL**

[sadlisyam.pk@gmail.com](mailto:sadlisyam.pk@gmail.com)

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

## Penyuluhan Kesehatan Mental dan Perilaku pada Mahasiswa Terdampak Bencana Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

### *Counseling Mental Health and Behavior to Students Impact to Disaster Institute of Technology Health and Business Graha Ananda*

**Sadli Syam<sup>1\*</sup>, Muhammad Sabri Syahrir<sup>2</sup>, Muhammad Aji Satria<sup>3</sup>, Fadly Umar<sup>4</sup>**<sup>1</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM Untad | [sadlisyam.pk@gmail.com](mailto:sadlisyam.pk@gmail.com)<sup>2</sup>Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM Untad | [sabrimasberto@gmail.com](mailto:sabrimasberto@gmail.com)<sup>3</sup>Departemen Kebidanan Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda |[ajisatria1996@gmail.com](mailto:ajisatria1996@gmail.com)<sup>4</sup>Departemen Kebidanan Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda |[fadlyumar07@gmail.com](mailto:fadlyumar07@gmail.com)

**Abstrak:** Penanganan bencana fokus intervensi biasanya lebih pada pembangunan kembali sumber daya dan infrastruktur. Sementara pada intervensi kesehatan mental dengan evaluasi jangka panjang dari intervensi tersebut kurang mendapatkan perhatian. Padahal bencana tidak hanya berdampak pada kerugian material saja, tetapi berdampak pula pada kerugian non material seperti kesehatan mental. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan Kesehatan Mental dan Perilaku Pada Mahasiswa Terdampak Bencana Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda. Tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan adalah kegiatan pengabdian ini akan diawali dengan melakukan pre-test, kemudian melakukan penyuluhan dan tahapan terakhir yaitu melakukan post-test untuk melihat perubahan pada kesehatan mental dan perilaku. Setelah dilakukan perhitungan skor *pre test* dan *post test*, didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa terkait dengan Kesehatan dan mental dan perilaku sebanyak 80%. Disarankan pada mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis untuk memperkuat resiliensi kesehatan pasca bencana.

**Abstract:** Disaster management interventions usually focus more on rebuilding resources and infrastructure. Meanwhile, mental health interventions with long-term evaluation of these interventions receive less attention. Even though the disaster did not only have an impact on material losses, but also had an impact on non-material losses such as mental health. This service aims to increase knowledge related to Mental Health and Behavior in Students Affected by Disasters at the Graha Ananda Institute of Health and Business Technology. The stages of carrying out counseling activities are that this community service activity will begin with conducting a pre-test, then carrying out counseling and the final stage is conducting a post-test to see changes in mental health and behavior. After calculating the pre-test and post-test scores, it was found that there was an increase in students' knowledge related to health and mentality and behavior by 80%. It is recommended to students of the Institute of Health and Business Technology to strengthen post-disaster health resilience

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Pages: 1094-1097

Doi: 10.56338/jks.v6i9.4085

## LATAR BELAKANG

Gempa bumi yang terjadi pada tanggal 28 September 2018 berkekuatan 7,4 SR pada pukul 17:02:45 WITA diikuti oleh tsunami, diperkirakan mencapai titik tertinggi, yakni 11,3 meter, di Kelurahan Tondo, Palu Timur, Kota Palu. Sedangkan titik terendah tsunami tercatat 2,2 meter, terjadi di Desa Mapaga, Kabupaten Donggala. Gempa berkekuatan 7.4 SR tersebut juga mengakibatkan beberapa wilayah mengalami fenomena mengejutkan yang disebut likuifaksi. Wilayah Balaroa dan Petobo di Kota Palu, serta Jono Oge, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah mengalami fenomena likuifaksi yang membuat pengangkatan tanah dan tanah ambles di tiga wilayah tersebut (1).

Dalam kerangka kerja manajemen bencana David Crompton (2018) mengemukakan bahwa dalam penanganan bencana fokus intervensi biasanya lebih pada pembangunan kembali sumber daya dan infrastruktur. Sementara pada intervensi kesehatan mental dengan evaluasi jangka panjang dari intervensi tersebut kurang mendapatkan perhatian. Padahal bencana tidak hanya berdampak pada kerugian material saja, tetapi berdampak pula pada kerugian non material seperti kesehatan mental (2).

Mengikuti fase dan siklus bencana di Kota Palu, pada saat ini orang-orang yang terkena dampak bencana di Kota Palu telah memasuki fase dan siklus recovery menuju resilience, yaitu; pemulihan kembali ke keadaan normal (*recovery*), dan membangun resiliensi masyarakat (*resilience*).<sup>3</sup> Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki risiko tinggi akan multi ancaman, termasuk juga epidemi dan wabah penyakit, kebakaran hutan dan lahan, gelombang ekstrem dan abrasi, banjir bandang, tanah longsor, dan gempa bumi. Berdasarkan Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019 yang dikeluarkan oleh BNPB, beberapa kabupaten dan kota yang memiliki risiko ancaman sedang dan tinggi, termasuk juga diantaranya: Donggala, Palu, Morowali, Parigi Moutong, Poso, Kepulauan Banggai, Banggai Toli-Toli, Buol, Tojo Una-Una, dan Sigi. Wilayah yang terkena dampak akan gempa bumi dan tsunami pada tanggal 28 September 2018, yakni: Donggala, Palu, Parigi Moutong, dan Sigi dikategorikan sebagai Kota dan Kabupaten dengan risiko multi ancaman tinggi (Pemerintah Sulawesi Tengah., 2018. Rencana Induk Pemulihan dan Pembangunan Kembali Wilayah Pasca bencana Provinsi Sulawesi Tengah) (1).

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan pengabdian berupa Penyuluhan Kesehatan Mental Dan Perilaku Pada Mahasiswa Terdampak Bencana Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha Ananda.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini akan diawali dengan melakukan pre-test kepada mahasiswa terdampak bencana pada Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha Ananda terkait dengan kesehatan mental dan perilaku. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan penyuluhan berupa pemberian edukasi kepada mahasiswa/i terkait dengan kesehatan mental dan perilaku pasca terdampak bencana gempa bumi. Kemudian langkah terakhir yaitu melakukan post-test kepada mahasiswa untuk melihat perubahan pada kesehatan mental dan perilaku setelah dilakukan penyuluhan (3).

## HASIL

Adapun hasil dari Penyuluhan Kesehatan Mental dan Perilaku pada Mahasiswa terdampak bencana Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda adalah sebagai berikut:

**Tahap Persiapan.** Persiapan yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ini dimulai dari meminta izin kepada pihak Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda untuk melakukan

kegiatan penyuluhan terkait dengan Kesehatan mental dan perilaku pada mahasiswa/i. Setelah mendapatkan izin, kemudian bersama dengan tim turun untuk melakukan survey awal untuk mendapatkan gambaran umum yang ada di Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda. Berdasarkan survey awal, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa pasca bencana gempa bumi 28 September 2018 mengalami trauma serta perubahan pada perilakunya.

**Tahap pelaksanaan.** Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada sasaran dari kegiatan ini yaitu mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda yang mengalami atau merasakan bencana gempa bumi 28 September 2018 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Selain itu, dilakukan juga *pre test* kepada mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post test* kepada mahasiswa setelah diberikan penyuluhan.

No.	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan
1	9	15	6
2	8	17	9
3	7	15	8
4	9	20	11
5	8	16	8
6	10	18	8
7	11	16	5
8	9	15	6
9	7	18	11
10	7	17	10
11	11	20	9
12	11	19	8
13	9	18	9
14	9	18	9
15	10	15	5
16	12	18	6
17	9	16	7
18	8	15	7
19	12	21	9
20	12	16	4
21	13	16	3
22	10	21	11
23	11	20	9
24	11	18	7
25	11	16	5
26	10	17	7
27	11	19	8
28	7	18	11
29	7	15	8
30	8	15	7
Peningkatan			80%

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil yang didapatkan pada pre test sebelum Penyuluhan Kesehatan Mental dan Perilaku pada Mahasiswa terdampak Bencana Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda, skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 12. Kemudian setelah dilakukan Penyuluhan Kesehatan Mental Dan Perilaku Pada Mahasiswa Terdampak Bencana Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha Ananda, hasil post test menunjukkan skor terendah adalah 15 dan skor tertinggi adalah 21. Setelah dilakukan

perhitungan skor pre test dan post test, didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa terkait dengan Kesehatan dan mental dan perilaku sebanyak 80%.

Pengabdian yang di lakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal dan Sari (2018) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan pada Kesehatan mental sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan yang rendah 9 dan tertinggi 26. Kemudian setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan yang rendah 14 dan tertinggi 27 (4). Hal ini membuktikan bahwa seseorang akan memiliki kemampuan yang lebih apabila diberikan atau ditransferkan ilmu baik berupa penyuluhan kesehatan. Tidak hanya itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti setelah diberikan penyuluhan siswa juga banyak tanya jawab dengan narasumber seputar gempa bumi (5).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah di lakukan terdapat peningkatan pengetahuan pada mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda setelah di lakukan penyuluhan kesehatan mental dan perilaku. Disarankan kepada mahasiswa Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda untuk memperkuat resiliensi Kesehatan paca terdampak bencana

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Sulawesi Tengah, 2018. Rencana Induk Pemulihan dan Pembangunan Kembali Wilayah Pasca bencana Provinsi Sulawesi Tengah
2. David Crompton OAM, et al., 2018. Responding to Disasters: More than Economic and Infrastructure Interventions. *Insights Depress Anxiety*, (2): p. 014-028.
3. Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Ikbal dan Sari. 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi Siswa SMPN 13 Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*. Vol. 2 No. 1
5. Daradjat. 2017. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.